

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG ASI  
EKSKLUSIF DENGAN TINDAKAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI  
PUSKESMAS KARTASURA**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana  
Kedokteran**



Diajukan Oleh :

Muhammad Fadhil Ilhami

J 500110079

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015

**NASKAH PUBLIKASI**  
**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG ASI**  
**EKSKLUSIF DENGAN TINDAKAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI**  
**PUSKESMAS KARTASURA**

Yang diajukan Oleh :

Muhammad Fadhil Ilhami

J 500110079

Telah disetujui dan dipertahankan dihadapan dewan penguji skripsi Fakultas  
Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Rabu, tanggal 11 Februari 2015

Penguji

Nama : dr. N Juni Triastuti, M. Med. Ed

NIK : 1045

Pembimbing Utama

Nama : dr. Burhannudin Ichsan, M. Med. Ed. M. Kes

NIK : 1002

Pembimbing Pendamping

Nama : dr. Dodik Nursanto

NIK : 100. 1477

Dekan

Prof. DR. Bambang Soebagyo/ dr. Sp.A(K)

NIK : 400.1243

## ABSTRAK

Muhammad Fadhil Ilhami, Burhannudin Ichsan, Dodik Nursanto, 2015

Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta

**Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif dengan Tindakan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Kartasura.** Muhammad Fadhil Ilhami. J 500 110 079. 2015. Skripsi. Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

**Latar Belakang :** ASI eksklusif yaitu memberikan ASI secara murni terhadap bayi tanpa adanya cairan lain, seperti air putih, kopi, atau susu formula dan ASI juga adalah nutrisi yang berkualitas dan kuantitas terbaik sepanjang masa. Saat ini pemberian ASI dianjurkan minimal dalam jangka waktu hingga bayi berumur empat sampai enam bulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu dengan tindakan pemberian ASI Eksklusif.

**Metode :** Desain penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah responden sebanyak 72 ibu yang dipilih dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu dengan tindakan pemberian ASI Eksklusif digunakan uji *Chi-square*.

**Hasil :** Sebagian besar ibu berpengetahuan rendah sebanyak 44 orang (61,1 %) dan yang pengetahuannya tinggi sebanyak 28 orang (38,9 %). Ibu berpengetahuan tinggi dengan tindakan baik sebanyak 13 orang (46,4 %) dan yang pengetahuannya rendah dengan tindakan baik sebanyak 7 orang (15,9 %). Hasil analisis statistik menunjukkan nilai  $p = 0,005$ .

**Kesimpulan :** Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan tindakan pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Kartasura.

---

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Tindakan, ASI Eksklusif.

## **ABSTRACT**

Muhammad Fadhil Ilhami, Burhannudin Ichsan, Dodik Nursanto, 2015

*Medical Faculty of Muhammadiyah University of Surakarta*

***Relationship between maternal knowledge with action exclusive breastfeeding in the health centers of Kartasura.*** Muhammad Fadhil Ilhami J 500 110 079. 2015. Research Paper. Medical Faculty, Muhammadiyah University of Surakarta.

***Background :*** Exclusive breastfeeding is defined as no other food or drink, not even water, milk or formula, except breast milk. Breast milk are also high quality nutrients and quality of all time. At present, breastfeeding is recommended for at least the first 6 months of life. This study aimed to determine the relationship between maternal knowledge with action exclusive breastfeeding.

***Methods :*** the study design was observational analytic cross-sectional approach. The number of respondents were 72 mothers who were selected using cluster random sampling technique. Chi-Square test is used to determine the relationship between maternal knowledge with action exclusive breastfeeding.

***Results :*** Mother with low knowledge are 44 people (61.1%) and the high knowledge are 28 people (38.9%). Mothers with high knowledge with good action are 24 people (85,7%) and the low knowledge with good action are 21 people (47,7%). Statistical analysis showed the value of  $p = 0,001$ .

***Conclusion :*** There is significant relationship between maternal knowledge with action exclusive breastfeeding in the health centers of Kartasura.

---

***Keywords :*** Knowledge, Action, Exclusive breastfeeding.

## PENDAHULUAN

Air susu ibu (ASI) adalah cairan ciptaan Allah SWT, Yang fungsinya untuk memenuhi kebutuhan nutrisi pada bayi dan melindunginya dari serangan penyakit. Keseimbangan gizi yang terbaik berada di dalam ASI. ASI juga sangat kaya akan sari-sari makanan yang dapat mempercepat pertumbuhan sel-sel otak dan perkembangan system syaraf. Susu formula atau segala macam makanan tiruan untuk bayi yang dibuat menggunakan teknologi canggih sekalipun tidak akan bisa menandingi keunggulan ASI ciptaan Allah SWT (Widiyanto *et al*, 2012).

Menurut WHO dan UNICEF (2012) laporan anak dunia 2011 yaitu dari 136,7 juta bayi lahir diseluruh dunia dan hanya 32,6% dari mereka yang disusui secara eksklusif selama 6 bulan pertama. Sedangkan di negara industri, bayi yang tidak mendapatkan ASI eksklusif resiko kematian pada bayi lebih tinggi dari pada bayi yang diberi ASI eksklusif. Pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan dihubungkan dengan penurunan kasus diare (53,0%) dan ISPA (27,0%). Sementara di negara berkembang hanya 39% ibu-ibu yang memberikan ASI eksklusif.

Penyebab gagalnya ibu mempraktekkan ASI eksklusif bermacam-macam seperti contohnya kebiasaan memberikan makanan pralaktal, pemberian susu formula karena ASI tidak keluar, menghentikan pemberian ASI karena ibu atau bayi sakit, ibu sibuk bekerja sehingga tidak sempat menyusui bayi, dan ibu ingin mencoba susu formula (Wahyuningsih *et al*, 2013).

Secara nasional pemberian ASI eksklusif di indonesia berfluktuasi selama 3 tahun terakhir. Cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-5 bulan turun dari 62,2% tahun 2007 menjadi 56,2% pada tahun 2008, namun terjadi peningkatan lagi pada tahun 2009 menjadi 61,3%. Sedangkan cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi sampai 6 bulan turun dari 28,6% pada tahun 2007 menjadi 24,3% pada tahun 2009 (Rahmadhani *et al*, 2013).

Pada penelitian yang dilakukan Lestari dkk (2013) menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu tentang ASI dengan pemberian ASI eksklusif. Tetapi pada penelitian yang dilakukan oleh

Sartono dan Utaminingrum (2012) sangat bertolak belakang yaitu menunjukkan tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan praktek pemberian ASI eksklusif.

## **METODE PENELITIAN**

Rancangan penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Survei *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data secara langsung pada waktu saja (Notoatmojo, 2010). Tempat penelitian ini adalah di Puskesmas Kartasura, penelitian diselesaikan pada bulan Januari 2015.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua Ibu yang berada di Posyandu Pucangan. Sampel dalam penelitian ini adalah Ibu yang sebagai anggota Posyandu Pucangan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Jumlah sampel yang dipilih adalah 72 sampel. Teknik pengambilan sampel yang dipakai adalah pengambilan sampel secara kelompok (*cluster random sampling*), yaitu cara pengambilan sampel berdasarkan unit geografis, unit organisasi, dan sebagainya, kemudian mengambil sampel dari kelompok tersebut (Notoatmodjo, 2010).

Variabel dalam penelitian ini antara lain variabel bebas yaitu pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif dan variabel terikat yaitu tindakan pemberian ASI Eksklusif. Data diperoleh dari sampel dengan penilaian langsung dari hasil jawaban pada kuesioner pengetahuan dan tindakan yang telah dijawab responden. Analisis data yang digunakan adalah uji *Chi square*.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Karakteristik Responden

#### a. Umur Ibu

**Tabel 1 : Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia**

Umur	Frekuensi	Presentase (%)
19 – 29 tahun	44	61,1
30 – 40 tahun	27	37,5
41 – 50 tahun	1	1,4
Total	72	100,0

Berdasarkan hasil analisis distribusi usia kepala keluarga yang ditampilkan pada tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden didominasi oleh kelompok umur 19 - 29 tahun yaitu sebanyak 44 Ibu (61,1 %). Ibu dengan kelompok umur 30 – 40 tahun sebanyak 27 orang (37,5 %), sedangkan pada kelompok umur 41 – 50 tahun terdapat 1 orang ibu (1,4 %).

#### b. Pengetahuan Ibu

**Tabel 2 : Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Pengetahuan**

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
Tidak Baik	44	61,1
Baik	28	38,9
Total	72	100,0

Berdasarkan hasil analisis distribusi pengetahuan pada tabel 2, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan tidak baik dengan jumlah sebanyak 44 orang (61,1 %), dan ibu yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik sebanyak 28 orang (38,9 %).

c. Tindakan Pemberian Asi Eksklusif Ibu

**Tabel 3 : Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Tindakan Pemberian ASI Eksklusif Ibu**

Tindakan	Frekuensi	Presentase (%)
Tidak Baik	27	37,5
Baik	45	62,5
Total	36	100,0

Berdasarkan hasil penelitan tindakan pemberian ASI eksklusif pada tabel 3, didapatkan bahwa ibu dengan tindakan pemberian yang baik sebanyak 45 orang (62,5 %) dan yang tindakan tidak baik dalam pemberian Asi Eksklusif sebanyak 27 orang (37,5 %).

## 2. Analisis Bivariat

**Tabel 4 : Hasil Uji *Chi Square***

Tingkat Pengetahuan	Tindakan Pemberian				Total		(P)
	Tidak Baik		Baik				
	N	%	N	%	N	%	
Rendah	23	52,3	21	47,7	44	100	0,001
Tinggi	4	14,3	24	85,7	28	100	
Total	27	37,5	45	62,5	72	100	

Tabel 4 menunjukkan bahwa hasil uji statistik *Chi square* menggunakan program SPSS 21 didapatkan nilai probabilitas signifikansi (p) sebesar 0,001. Nilai  $p < 0,05$  menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dengan tindakan pemberian ASI Eksklusif di desa Pucangan. Hasil uji *Chi-square* menunjukkan bahwa dari 72 responden didapatkan 24 orang (85,7 %) ibu dengan tingkat pengetahuan baik memiliki tindakan yang baik dalam pemberian ASI Eksklusif. Ibu dengan tingkat pengetahuan rendah akan tetapi tindakan pemberiannya baik diketahui sebanyak 21 orang (47,7 %).



## PEMBAHASAN

Penelitian yang diikuti 72 ibu sebagai responden ini menunjukkan hasil bahwa sebagian besar ibu - ibu di Desa Pucangan masih memiliki tingkat pengetahuan ASI eksklusif yang rendah yaitu sebanyak 44 orang (61,1 %). Sisanya atau sekitar 28 orang (38,9 %) ibu memiliki pengetahuan yang tinggi.

Ibu dengan tingkat pengetahuan tinggi sebagian besar juga memberi tindakan baik dalam pemberian asi eksklusif yaitu sebanyak 24 orang (85,7 %), sementara ibu dengan tingkat pengetahuan tinggi tetapi tindakannya dalam pemberian ASI eksklusif tidak baik berjumlah 4 orang (14,3 %). Ibu dengan tingkat pengetahuan rendah dan tindakan tidak baik dalam pemberian ASI eksklusif didapatkan sejumlah 23 orang (52,3 %), sedangkan untuk ibu dengan tingkat pengetahuan rendah tetapi tindakan baik berjumlah 21 orang (47,7 %).

Hasil dari analisis data menggunakan uji *Chi square* menunjukkan nilai p sebesar 0,001 yang berarti terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan tindakan pemberian ASI eksklusif. Hasil tersebut sesuai dengan tingkat pengetahuan ibu yang tinggi disertai dengan tindakan pemberian ASI eksklusif yang baik pula.

Pengetahuan merupakan salah satu penentu perilaku kesehatan yang timbul dari seseorang atau masyarakat disamping tradisi, kepercayaan, sikap, dan sebagainya. Ketersediaan fasilitas serta perilaku dan sikap para petugas kesehatan juga berperan dalam mendukung dan memperkuat terbentuknya perilaku. Pengetahuan menurut teori Lawrence Green digolongkan sebagai faktor predisposisi bersama dengan keyakinan, sikap, kepercayaan, dan nilai-nilai. Sedangkan ketersediaan fasilitas dapat dikategorikan sebagai faktor pendukung dan perilaku serta sikap petugas kesehatan sebagai faktor pendorong. Ketiga faktor inilah yang mempengaruhi perilaku kesehatan seseorang (Notoatmodjo, 2007).

Perilaku seseorang juga dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Besarnya pengaruh faktor lingkungan yang terkadang melebihi

karakteristik individu itu sendiri dapat menentukan perilaku yang ditimbulkannya. Hal ini terjadi karena nilai-nilai, motif, sikap, serta sifat kepribadian saling berinteraksi satu sama lain dan selanjutnya juga berinteraksi dengan faktor lingkungan. Manusia memiliki karakteristik reaksi perilaku yang menarik, salah satunya yaitu sifat diferensialnya. Artinya bahwa, satu stimulus yang diterima seseorang dapat menghasilkan tanggapan-tanggapan yang berbeda, ataupun sebaliknya jika seseorang menerima banyak stimulus yang berbeda dapat menimbulkan satu tanggapan yang sama. Teori tindakan beralasan yang dikemukakan oleh Brehm dan Kassin yang dikutip oleh Azwar (2013), menjelaskan secara sederhana bahwa suatu tindakan akan dilakukan oleh seseorang apabila tindakan tersebut dianggapnya positif dan ingin agar orang lain melakukan hal yang sama (Azwar, 2013).

Sebagian besar tingkat pengetahuan ibu yang rendah menjadi responden yaitu sebanyak 44 orang (61,1 %), akan tetapi sebanyak 28 ibu (38,9 %) ibu memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi dalam mengetahui manfaat tindakan pemberian ASI eksklusif yang benar. Umumnya kurangnya pengetahuan responden tentang ASI eksklusif ada hubungannya dengan pemberian ASI eksklusif terhadap bayinya (Lestari *et al*, 2013). Kenyataan dari hasil penelitian ini yaitu bahwa ibu kurang dalam mengetahui tindakan pemberian ASI eksklusif sehingga menyebabkan kegagalan dalam pemberian ASI eksklusif. Hasil penelitian ini didukung juga oleh Lestari (2013) yang mengatakan bahwa faktor yang dapat menyebabkan kegagalan pemberian ASI eksklusif adalah faktor pengetahuan. (Lestari *et al*, 2013).

Tidak semua ibu dengan tingkat pengetahuan yang baik juga memiliki perilaku yang baik pula dalam pemberian ASI eksklusif. Kenyataan di lapangan menunjukkan hanya 4 orang (14,3 %) ibu yang tindakannya tidak baik dalam pemberian ASI eksklusif walaupun tingkat pengetahuannya tinggi. Begitu juga dengan 21 orang (47,7 %) ibu yang pengetahuannya rendah tetapi memiliki tindakan baik dalam pemberian ASI eksklusif. Hal

ini membuktikan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suyasa *et al* (2008) bahwa tingkat pengetahuan seseorang tidak bisa mempengaruhi tindakan yang akan dilakukannya (Suyasa *et al*, 2008).

Menurut Notoatmodjo (2007), Sebelum berperilaku terutama dalam menghadapi perilaku baru, seseorang harus lebih dulu mengetahui manfaat perilaku tersebut bagi dirinya dan keluarganya (Notoatmodjo, 2007). Hal ini ditunjukkan dalam hasil penelitian, bahwa 24 orang (85,7 %) ibu dengan tingkat pengetahuan yang tinggi melakukan tindakan yang baik dalam pemberian ASI eksklusif. Sebaliknya terdapat 23 orang (52,3 %) ibu dengan tingkat pengetahuan yang rendah banyak yang tindakannya tidak baik dalam pemberian ASI eksklusif. Hasil analisis *Chi-square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan tindakan pemberian ASI eksklusif dengan nilai  $p$  sebesar 0,001. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyowati *et al* (2010) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan tindakan pemberian ASI eksklusif (Setyowati *et al*, 2010). Hasil yang sama juga ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan oleh Lestari *et al* (2013), didapatkan nilai  $p$  value = 0,001 yang berarti terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan tindakan pemberian ASI eksklusif (Lestari *et al*, 2013).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Pucangan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo dan pembahasan hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan secara statistik antara tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan pemberian ASI eksklusif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Astutik, R.Y., 2014. *Payudara Dan Laktasi*. Salemba Medika. Edisi 1. Hal: 34-51
- Baskoro, A., 2010. *ASI Panduan Praktis Ibu Menyusui*. Banyumedia. Yogyakarta

- Dahlan, M.S., 2013. *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. 3rd ed. Jakarta: Salemba Medika.
- Evareni, L., Hakimi, M., Padmawati, S. R., 2010. Peran Ayah Dalam Praktik Menyusui. *Jurnal Berita Kedokteran Masyarakat*. Vol. 26: 187-195.
- Fikawati, S., Syafiq, A., 2010. Kajian Implentasi Dan Kebijakan Air Susu Ibu Eksklusif Dan Inisiasi Menyusu Dini Di Indonesia. *Makara, Kesehatan*. Vol. 14: 17-24
- Firmansyah, N., Mahmudah., 2012. Pengaruh Karakteristik (Pendidikan, Pekerjaan), Pengetahuan Dan Sikap Ibu Menyusui Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Di Kabupaten Tuban. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*. Vol. 1: 62-71
- Giri, M. K. W., Muliarta, I. W., Wahyuni N. P. D. S., 2013. Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Status Gizi Balita Usia 6-24 Bulan Di Kampung Kajanan, Buleleng. *Jurnal Sains dan Teknologi*. Vol. 2: 184-192
- Haryono, R., 2014. *Manfaat Asi Eksklusif Untuk Buah Hati Anda*. Gosyen Publishing. Edisi 1. Hal: 17-30
- Hermayanti, D., 2010. Persepsi Keluarga Tentang Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif (Tinjauan Perspektif Gender untuk Mengantisipasi Kasus Gizi Buruk). *Jurnal Saintika Medika*. Vol. 6: 27-34
- Ichsan, B., 2014. Keefektifan Program Kelompok Pendukung Ibu Dalam Mengubah Perilaku Ibu-Ibu Menyusui. Minat Utama Pelayanan Profesi Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta. Tesis.
- Lestari, D., Zuraida, R., Larasati, T., 2013. Related Mother's Knowledge Level On Breast Milk And Work In The Provision Of Exclusive Breastfeeding Fajar Bulan Village Lambar Regency. *Medical Journal Of Lampung University*. Vol. 2: 88-99
- Mataram, I. K. A., 2011. Aspek Imunologi Air Susu Ibu. *Jurnal Ilmu Gizi*. Vol. 2: 37-48
- Megawati, R. A., Notoatmojo, H., Rohmani, A., 2012. Hubungan Pola Pemberian ASI dan Karakteristik Ibu dengan Tumbuh Kembang Bayi 0-6 Bulan di Desa Bajomulya, Juwana. *Jurnal Kedokteran Muhammadiyah*. Vol. 1: 30-37
- Notoatmodjo, S., 2007. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta. Edisi 1. Hal: 138-149
- \_\_\_\_\_. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Edisi 1. Hal: 27-33
- Prasetyono, D. S., 2012. Buku Pintar ASI Eksklusif. DIVA Press. Edisi 3. Hal: 91-94

- Puspitasari, R. I., 2012. Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Susu Formula Pada Ibu Yang Mempunyai Bayi Usia 0-6 Bulan Di Bidan Praktek Swasta HJ. Renik Suprpti Kelurahan Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas Tahun 2011. *Jurnal Ilmia Kebidanan*. Vol. 3: 1-17
- Qurahman, M.A.T., 2008. *Pengantar Metodologi Penelitian Untuk Ilmu Kesehatan*, Safei i., Sri H., Kundharu S., (eds). Surakarta: Penerbit dan Percetakan UNS 53-5
- Rahmadhani, E. P., Lubis, G., 2013. Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Angka Kejadian Diare Akut Pada Bayi Usia 0-1 Tahun Di Puskesmas Kuranji Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*. Vol. 2: 62-66
- Rodiah, N. M. L. S., 2011. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kembang Pada Anak Usia 3 Sampai 6 bulan Di Puskesmas Karanganyar. *Maternal*. Vol. 5: 154-167
- Rosita, S., 2008. *Asi Untuk Kecerdasan Bayi*. Ayyana. Edisi 1. Hal: 1-6
- Sartono, A., Utaminingrum, H., 2012. Hubungan Pengetahuan Ibu, Pendidikan Ibu Dan Dukungan Suami Dengan Praktek Pemberian Asi Eksklusif di Kelurahan Muktiharjo Kidul Kecamatan Telogosari Kota Semarang. *Jurnal Gizi UNIMUS*. Vol. 1: 1-9
- Setiyowati, W., Khilmiana, R., 2010. Hubungan Pengetahuan Tentang Asi Eksklusif Pada Ibu Bekerja Dengan Pemberian Asi Eksklusif. *Jurnal Kebidanan*. Vol. 2: 1-8
- Suradi, R., Kristina, H., 2004. *Manajemen Laktasi*. Perkumpulan Perinatologi Indonesia. Cetakan 2. Jakarta
- Thapa, B. R., 2005. Health Factors in Colostrum. *Indian Journal Of Pediatrics*. Vol. 72: 579-582
- UNICEF., 2011. Breastfeeding. <http://www.unicef.org/nutrition/index24824.html>. diakses 10 November 2014
- Wahyuningsih, D., Machmudah., 2013. Dukungan Suami Dalam Pemberian Asi Eksklusif. *Jurnal Keperawatan Maternitas*. Vol. 1: 93-101
- Wawan, A., 2011. *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika. Edisi 2. Hal: 11-68
- Widiyanto, S., Aviyanti, D., Tyas, M. A., 2012. Hubungan Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Tentang Asi Eksklusif Dengan Sikap Terhadap Pemberian Asi Eksklusif. *Jurnal Kedokteran Muhammadiyah*. Vol. 1: 25-29
- Wulandari, F. I., Iriana, N. R., 2013. Karakteristik Ibu Menyusui Yang Tidak Memberikan Asi Eksklusif Di UPT Puskesmas Banyudono I Kabupaten Boyolali. *INFOKES*. Vol. 3: 25-32